

DAMPAK KOLABORASI OJEK MAHASISWA DAN UMKM BANYUAJUH TERHADAP PRODUKTIVITAS DAN EKSPANSI PASAR LOKAL

Oleh:

Cindra Dwi Ramadhani¹
Oktavia Wahyu Ramadhani²
Isnaniyatul Mosarrofah³
Silvi Maisyaroh⁴
Siti Musyrifatul Ilmi⁵
Fitria⁶
Azizah Rosalia⁷

Universitas Trunojoyo Madura

Alamat: JL. Raya Telang, Telang, Kec. Kamal, Kabupaten Bangkalan, Jawa Timur
(69162).

Korespondensi Penulis: 230541100165@student.trunojoyo.ac.id,
230541100157@student.trunojoyo.ac.id, 230541100130@student.trunojoyo.ac.id,
230541100158@student.trunojoyo.ac.id, 230541100146@student.trunojoyo.ac.id,
230541100166@student.trunojoyo.ac.id, 230541100156@student.trunojoyo.ac.id.

Abstract. *This research aims to examine the impact of collaboration between student motorcycle taxis and MSMEs in Banyuajuh Village in seeing an increase in business productivity and the expansion of the local market in the village. The background of this research is based on the phenomenon of increasing students who work as online motorcycle taxi drivers and the needs of MSMEs in expanding the reach of marketing through the use of digital technology. This research uses a descriptive qualitative approach through observation, interview, and documentation methods that will be carried out from September to November in the Banyuajuh area, Kamal District. The research results show that the collaboration program which includes from socialization*

DAMPAK KOLABORASI OJEK MAHASISWA DAN UMKM BANYUAJUH TERHADAP PRODUKTIVITAS DAN EKSPANSI PASAR LOKAL

to student motorcycle taxi and MSME actors runs effectively in equating the understanding of the ordering flow, distribution system, and mechanism on updating menu information. The implementation of barcode-based digital catalogs makes it easier for consumers to access, can increase the effectiveness of promotions, and expand the reach of MSME marketing. In addition, this collaboration can provide opportunities and earn additional income for students as well as create a mutually beneficial cooperation and working relationship in the local economic ecosystem. Overall, the collaboration between student motorcycle taxi and UMKM Banyuajuh proved to be able to increase business productivity, improve the distribution system, and also expand the market through the utilization of digital technology and the empowerment of social relations.

Keywords: *Student Motorcycle Taxi, UMKM, Collaboration, Productivity, Market Expansion, Digitalization..*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dampak dari kolaborasi antara ojek mahasiswa dan pelaku UMKM di Desa Banyuajuh dalam melihat sebuah peningkatan produktivitas usaha serta perluasan pasar lokal yang ada di desa tersebut. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada fenomena pada meningkatnya mahasiswa yang bekerja sebagai pengemudi ojek daring dan kebutuhan UMKM dalam memperluas jangkauan pemasaran melalui pemanfaatan teknologi digital. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif melalui metode observasi, wawancara, dan dokumentasi yang akan dilaksanakan pada September hingga November di wilayah Banyuajuh, Kecamatan Kamal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program kolaborasi yang meliputi dari sosialisasi kepada ojek mahasiswa dan pelaku UMKM berjalan dengan efektif dalam menyamakan pemahaman tentang alur pemesanan, sistem distribusi, serta mekanisme pada pembaruan informasi menu. Implementasi katalog digital berbasis barcode mempermudah akses konsumen, dapat meningkatkan efektivitas promosi, serta memperluas jangkauan pemasaran UMKM. Selain itu, kolaborasi ini dapat memberikan peluang dan memperoleh pendapatan tambahan bagi mahasiswa serta menciptakan sebuah kerjasama dan hubungan kerja yang saling menguntungkan dalam ekosistem ekonomi lokal. Secara keseluruhan, kolaborasi antara ojek mahasiswa dan UMKM Banyuajuh terbukti mampu dalam meningkatkan produktivitas usaha, memperbaiki

sistem distribusi, dan juga memperluas pasar melalui pemanfaatan teknologi digital dan pemberdayaan relasi sosial.

Kata Kunci: Ojek Mahasiswa, UMKM, Kolaborasi, Produktivitas, Ekspansi Pasar, Digitalisasi.

LATAR BELAKANG

Era modern saat ini merupakan periode digitalisasi yang ditandai oleh kemajuan teknologi yang sangat pesat serta memberikan dampak signifikan terhadap kehidupan sehari-hari. Pada masa ini, informasi dapat diakses dengan mudah hanya melalui beberapa interaksi sederhana pada perangkat digital. Pada dasarnya, teknologi diciptakan untuk mempermudah serta meningkatkan kenyamanan hidup manusia. Melalui proses komunikasi, manusia membangun identitas diri dan lingkungan sosialnya, serta menjadikan perkembangan peradaban bersifat dinamis (Detya, Selina, & Rio, 2022). Kemajuan teknologi internet yang berlangsung pesat telah memicu terjadinya perubahan dalam masyarakat. Berbagai bentuk usaha mulai bermunculan dengan memanfaatkan perkembangan teknologi internet tersebut. Salah satu contohnya adalah bisnis layanan pada aplikasi berbasis teknologi dalam sektor transportasi daring, yang terbukti mampu memberikan solusi serta menjawab beragam kekhawatiran masyarakat terkait layanan transportasi umum (Maharani, 2017).

Dalam perkuliahan, banyak mahasiswa yang menjalani studi sambil bekerja paruh waktu untuk memenuhi kebutuhan hidup selama merantau. Kondisi ini menunjukkan bahwa mahasiswa tidak hanya berperan sebagai pembelajar, tetapi juga sebagai individu yang berupaya mandiri secara ekonomi. Menurut Siswoyo (2013), mahasiswa merupakan kelompok intelektual yang berada pada tahap perkembangan menuju kedewasaan, sehingga memiliki tuntutan untuk mampu berpikir kritis dan bertindak secara rasional. Keterlibatan mahasiswa dalam pekerjaan paruh waktu juga dapat dipahami sebagai bentuk adaptasi terhadap tuntutan ekonomi dan perkembangan diri. Santrock (2011) menjelaskan bahwa masa dewasa awal, termasuk usia mahasiswa, merupakan periode ketika individu berusaha mencapai kemandirian secara finansial, sosial, dan emosional. Melalui kegiatan bekerja paruh waktu, mahasiswa berupaya menyeimbangkan peran akademik dan non-akademik dalam rangka memenuhi kebutuhan hidup sekaligus mengembangkan kompetensi diri. Dalam beberapa tahun terakhir, muncul fenomena

DAMPAK KOLABORASI OJEK MAHASISWA DAN UMKM BANYUAJUH TERHADAP PRODUKTIVITAS DAN EKSPANSI PASAR LOKAL

meningkatnya jumlah mahasiswa yang memanfaatkan waktu luang mereka untuk bekerja sebagai pengemudi ojek daring. Aktivitas tersebut menjadi salah satu bentuk pekerjaan paruh waktu yang bersifat fleksibel dan mudah diakses. Keterlibatan mahasiswa dalam pekerjaan ini tidak hanya dilatarbelakangi oleh kebutuhan ekonomi, tetapi juga oleh keinginan untuk mengembangkan keterampilan manajemen waktu, rasa tanggung jawab, serta kemandirian.

Di sisi lain, kondisi ekonomi masyarakat di sekitar kawasan kampus, khususnya para pelaku UMKM di Desa Banyuajuh, menunjukkan dinamika yang sejalan. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) diakui sebagai salah satu sektor yang memiliki peran strategis dalam mendorong pertumbuhan ekonomi di berbagai negara. Keberadaan UMKM menjadi penting dalam pembangunan ekonomi karena sektor ini memberikan kontribusi signifikan terhadap penciptaan lapangan kerja, peningkatan pendapatan masyarakat, serta penguatan inovasi dan perkembangan teknologi (Mubarak et al., 2019). Digitalisasi telah berkembang menjadi faktor penting dalam mendukung suatu transformasi ekonomi global, terutama dalam memperkuat Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) (World Bank, 2020; UNCTAD, 2021). Hingga diketahui mencakup sekitar 90% dari total bisnis di seluruh dunia dan menyerap hampir 50% tenaga kerja global. Meskipun memiliki peranan yang besar dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, UMKM masih menghadapi berbagai tantangan yang menghambat kemampuan mereka untuk berkembang secara optimal (Zaelani, 2019). Oleh sebab itu, kolaborasi antara mahasiswa terutama yang bekerja sebagai pengemudi ojek daring dan pelaku UMKM di Banyuajuh dapat menjadi peluang strategis. Kerja sama ini tidak hanya berpotensi memperluas pasar UMKM, tetapi juga memberikan kesempatan pendapatan tambahan bagi mahasiswa melalui layanan pengantaran, sehingga tercipta hubungan saling menguntungkan dalam ekosistem ekonomi lokal.

Menurut Teori Jaringan Sosial yang dikemukakan oleh Mark Granovetter, hubungan sosial terbagi menjadi ikatan kuat dan ikatan lemah. Ikatan kuat merujuk pada relasi yang intens dan terjadi secara berkala, seperti hubungan antara pemilik usaha dan karyawannya, yang ditandai oleh kedekatan emosional serta interaksi yang rutin. Sementara itu, pengemudi ojek daring, meskipun hanya berinteraksi secara singkat dan terbatas dengan pelanggan, berperan sebagai perantara penting yang menghubungkan UMKM dengan konsumen baru, menyebarkan informasi mengenai produk, serta

mempermudah akses masyarakat terhadap layanan yang ditawarkan. Dengan demikian, ojek daring tidak hanya berfungsi sebagai sarana transportasi, tetapi juga sebagai katalisator ekonomi yang memanfaatkan peran ikatan lemah untuk mendorong pertumbuhan UMKM. Ikatan kuat antara pemilik usaha dan pekerja memberikan stabilitas serta dukungan internal, sedangkan ikatan lemah yang terbentuk melalui interaksi dengan pengemudi ojek daring membantu memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan visibilitas usaha. Sinergi antara ikatan kuat dan ikatan lemah tersebut menciptakan ekosistem yang mendukung perkembangan ekonomi dan kesejahteraan sosial pada era digital, sekaligus memperlihatkan bagaimana teknologi mampu mengintegrasikan dan memperkuat hubungan sosial guna mencapai tujuan ekonomi yang lebih luas.

Dilihat dari penelitian yang dilakukan oleh I Nyoman Darmayasa, Ni Luh Putri S., I Made B., dan Made A.P.S., yang berjudul “Pemberdayaan UMKM melalui Penguatan Aspek Keuangan dan Perpajakan” bahwa suatu sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peluang pasar yang sangat luas karena produk barang dan jasa yang dihasilkan senantiasa memiliki permintaan. Kondisi ini disebabkan oleh peran UMKM sebagai penyedia kebutuhan barang dan jasa, khususnya bagi masyarakat golongan menengah ke bawah dengan daya beli relatif rendah (Siregar, 2019). Dalam upaya mengembangkan potensi UMKM, diperlukan dukungan serta kolaborasi yang kuat dari berbagai pihak. Salah satu sektor yang memiliki peran strategis adalah sektor digital, yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan efektivitas pemasaran dan penjualan produk UMKM (Susana Saragih et al., 2024). Meskipun demikian, keberlanjutan UMKM kerap menghadapi kendala yang berkaitan dengan keterbatasan sumber daya, seperti permodalan, akses terhadap teknologi, kapasitas inovasi, dan jaringan pemasaran. Oleh karena itu, diperlukan strategi yang adaptif, inovatif, dan kolaboratif agar UMKM mampu bersaing dan memperluas jangkauan pasar secara berkelanjutan.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Untuk mencapai tujuan penelitian ini maka peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan secara langsung di lokasi tempat fenomena berlangsung. Menurut Husaini, penelitian lapangan

DAMPAK KOLABORASI OJEK MAHASISWA DAN UMKM BANYUAJUH TERHADAP PRODUKTIVITAS DAN EKSPANSI PASAR LOKAL

itu merupakan penelitian yang mempelajari secara mendalam mengenai latar belakang keadaan saat ini, serta interaksi sosial yang terjadi pada antar individu, kelompok, lembaga, maupun masyarakat. Penelitian lapangan juga dikenal sebagai salah satu pendekatan yang termasuk penting dalam penelitian kualitatif.

Konsep utama penelitian lapangan adalah bahwa peneliti akan turun langsung ke lokasi untuk melakukan observasi terhadap fenomena yang sedang diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti mengamati secara langsung bentuk kolaborasi antara ojek mahasiswa dan UMKM Banyuajuh, termasuk dalam proses interaksi, mekanisme kerja sama, sampai dengan dampak terhadap produktivitas dan ekspansi pasar. Lokasi penelitian ini berada di Banyuajuh, Kecamatan Kamal, Kabupaten Bangkalan, sebagai pusat berlangsungnya kegiatan UMKM dan aktivitas ojek mahasiswa yang menjadi fokus penelitian.

Metode Pengumpulan Data

Analisis penelitian ini dilakukan secara terus menerus dimulai dari awal September hingga akhir November. Sampai dengan dapat diperoleh data dari lapangan dan observasi serta wawancara secara langsung yang dapat dipelajari, dirangkum, ditelaah dan dianalisis hingga akhir. Untuk mendapatkan data yang diperlukan, peneliti melakukan kegiatan pengumpulan data dengan tiga cara, antara lain:

Wawancara

Wawancara dilakukan dengan cara tatap muka antara peneliti dengan partisipan. Teknik ini digunakan untuk mendapatkan informasi dari partisipan yang telah merupakan pelaku UMKM Banyuajuh dan Ojek Mahasiswa di Telang.

1. Dokumentasi

Metode penelitian ini dilakukan dengan cara memperoleh laporan dan dokumen-dokumen lainnya yang erat hubungannya dengan objek penelitian dan membaca literatur-literatur sebagai dasar teori yang akan dijadikan sebagai landasan teoritis.

2. Observasi

Observasi sebagai metode ilmiah yang dilakukan dengan cara pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena atau kejadian yang sedang berlangsung dan diselidiki. Observasi yang dilakukan dengan melihat proses kegiatan

penjualan dan proses pelayanan dalam mendistribusikan terhadap konsumen yang dilakukan oleh para ojek mahasiswa dari pelaku umkm.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan ini dipilih untuk memahami secara mendalam bagaimana bentuk kolaborasi antara ojek mahasiswa dan UMKM Banyuwajuh serta dampaknya terhadap produktivitas dan ekspansi pasar. Metode kualitatif memberikan ruang bagi peneliti untuk menggali pengalaman, interaksi, dan dinamika sosial yang terjadi secara langsung di lapangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan dari terlaksananya program “Kolaborasi Ojek Mahasiswa dan UMKM Banyuwajuh” menghasilkan beberapa temuan yang berkaitan dengan efektivitas proses sosialisasi serta sistem kerja sama yang disusun. Program ini terdiri atas dua kegiatan utama, yaitu sosialisasi kepada ojek mahasiswa dan sosialisasi ke para pelaku UMKM. Kedua kegiatan tersebut bertujuan untuk menyamakan pemahaman antara pihak ojek dan pelaku UMKM mengenai alur kerja, sistem pemesanan, serta mekanisme pembaruan informasi menu yang akan digunakan dalam proses distribusi pesanan.

Sosialisasi Ojek Mahasiswa

Sosialisasi pertama difokuskan pada pengenalan sistem kerja sama antara ojek mahasiswa dan pelaku UMKM Banyuwajuh. Dalam kegiatan sosialisasi ini, partisipan diberikan penjelasan terkait mekanisme pemesanan, dimulai dari alur penerimaan order, serta tata cara pendistribusian produk kepada konsumen. Menurut Tjiptono (2015), demi mendapati suatu keuntungan yang maksimal, strategi distribusi pastinya sangat dibutuhkan guna untuk produk dapat sampai ke tangan konsumen. Hal ini pastinya searah dengan tujuan program, yaitu membantu ojek mahasiswa meningkatkan keterampilan manajemen waktu dan pelayanan konsumen melalui sistem pemesanan terstruktur.

DAMPAK KOLABORASI OJEK MAHASISWA DAN UMKM BANYUAJUH TERHADAP PRODUKTIVITAS DAN EKSPANSI PASAR LOKAL



Gambar 1 Sosialisasi Ojek Mahasiswa

Tidak hanya memberikan informasi terkait pemahaman dasar, pemateri juga memberikan Tips and trik terkait promosi program guna untuk lebih dikenal lebih jauh lagi oleh para konsumen secara menyeluruh. Selain itu, tim program dan pemateri juga memperkenalkan stiker barcode yang hal ini guna untuk menjadi pengenalan komunitas dari para ojek mahasiswa yang telah diberikan sosialisasi.

Dalam stiker barcode tersebut terdiri dari pemberitahuan “*Driver On*” dan informasi nomer dari ojek serta daftar menu UMKM, titik lokasi pengambilan pesanan, dan nomor kontak penjual. Penggunaan barcode ini mengacu pada konsep digitalisasi layanan yang menekankan kemudahan akses informasi bagi konsumen. Menurut Mubarak (2019) keberadaan UMKM menjadi penting dalam pembangunan ekonomi karena sektor ini memberikan kontribusi signifikan terhadap penciptaan lapangan kerja, peningkatan pendapatan masyarakat, serta penguatan inovasi dan perkembangan teknologi. Dari hasil observasi lapangan, ojek mahasiswa menunjukkan respons positif terhadap penggunaan barcode karena dirasa mempermudah konsumen untuk melakukan pemesanan tanpa harus menanyakan informasi secara manual.

Sosialisasi UMKM Banyuajuh

Kegiatan berikutnya difokuskan pada para pelaku UMKM dengan tujuan memberikan pemahaman mengenai alur kerja katalog digital berbasis barcode serta pola kolaborasi yang akan dijalankan bersama ojek mahasiswa. Pada sesi ini, pelaku UMKM diberikan arahan mengenai cara menyusun daftar menu, penetapan harga, titik lokasi usaha, serta informasi kontak yang akan dicantumkan dalam katalog. Pendampingan ini penting karena sebagian pelaku UMKM masih menghadapi kendala dalam pengelolaan manajemen dan pemasaran, yang menjadi faktor utama penghambat produktivitas dan daya saing usaha. (Fitriana, 2022) menekankan kebutuhan peningkatan kompetensi SDM

untuk mendorong produktivitas dan daya saing UMKM. Melalui katalog digital, informasi produk dapat disajikan secara lebih rapi dan mudah diakses sehingga membantu konsumen dalam mengenali dan memilih menu yang tersedia.



Gambar 2 Sosialisasi UMKM Desa Banyuwajuh

Selain memahami struktur katalog, pelaku UMKM juga diberikan penjelasan mengenai prosedur pembaruan informasi apabila terdapat menu baru, perubahan harga, atau penyesuaian jam operasional. Setiap pembaruan akan disampaikan kepada admin ojek mahasiswa yang telah ditunjuk untuk memastikan seluruh data dalam katalog tetap akurat dan tersinkronisasi. Sistem koordinasi ini sejalan dengan penelitian tentang komunikasi kelompok yang menunjukkan bahwa arus informasi yang terstruktur dan keterhubungan antar-anggota dapat memperkuat kerja sama serta memudahkan kelompok mencapai tujuan bersama (Is'adurofiq & Hartopo, 2022). Dalam konteks ini, admin ojek mahasiswa berperan menjaga kelancaran komunikasi sehingga pembaruan menu dan informasi UMKM tetap tersampaikan dengan jelas. Berdasarkan proses diskusi selama kegiatan, pelaku UMKM menunjukkan pemahaman yang baik terhadap sistem katalog digital serta alur pembaruan informasi. Mekanisme ini dinilai lebih ringkas karena seluruh informasi dapat disusun secara terpusat melalui katalog dan terkoordinasi melalui jejaring ojek mahasiswa. Dengan demikian, proses penyampaian informasi terkait menu, harga, maupun perubahan operasional dapat berlangsung lebih sistematis dan mudah diakses.

Integrasi Sistem Layanan dan Koordinasi Lapangan

Dalam program “Kolaborasi antara ojek mahasiswa dan UMKM Banyuwajuh” menghasilkan integrasi sistem layanan yang sederhana namun efektif. Penggunaan barcode sebagai pusat informasi konsumen hingga hal ini memungkinkan UMKM menjangkau pasar lebih luas. Disisi lain ojek mahasiswa mendapatkan aliran order yang lebih stabil. Diketahui karena digitalisasi telah berkembang menjadi faktor penting dalam

DAMPAK KOLABORASI OJEK MAHASISWA DAN UMKM BANYUAJUH TERHADAP PRODUKTIVITAS DAN EKSPANSI PASAR LOKAL

mendukung suatu transformasi ekonomi global, terutama dalam memperkuat Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) (World Bank, 2020; UNCTAD, 2021).

Penggunaan Whatsapp sebagai aplikasi yang akan menyediakan pelayanan terkait barcode daftar menu dan dibarengi oleh para ojek mahasiswa, hingga hal ini diketahui koordinasi yang digunakan melalui grup WhatsApp juga terbukti berjalan efektif sebagai ruang komunikasi harian antara ojek dan pelaku UMKM serta para konsumen. Adanya admin yang ditunjuk menciptakan alur informasi satu pintu sehingga meminimalkan miskomunikasi. Hasil observasi dan pelaksanaan dari kegiatan sosialisasi yang berlangsung guna untuk menunjang keberhasilan dari program menunjukkan bahwa baik ojek mahasiswa maupun UMKM bersikap kooperatif dan mampu menyesuaikan diri dengan sistem baru yang dibentuk.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari penelitian ini, dapat dilihat bahwa Program “Kolaborasi Ojek Mahasiswa dan UMKM Banyuajuh” berhasil dalam menciptakan sistem kerja sama yang lebih terstruktur di antara ojek mahasiswa dan juga pelaku UMKM. Melalui dua kegiatan sosialisasi yang di selenggarakan dengan matang, kedua pihak akhirnya dapat memperoleh pemahaman yang lebih jelas mengenai alur pemesanan, mekanisme distribusi, serta bagaimana cara menyusun dan memperbarui informasi katalog digital berbasis barcode yang telah di buat dan distandarisasi oleh peneliti.

Sosialisasi kepada ojek mahasiswa menunjukan hasil bahwa kegiatan tersebut sangat membantu serta meningkatkan kemampuan mereka dalam mengelola pesanan dan memberikan pelayanan yang jauh lebih efektif. Disisi lain, pelaku UMKM dapat memperoleh pemahaman mengenai pengelolaan menu, harga, serta informasi usaha yang akan ditampilkan dalam katalog atau barcode. Koordinasi melalui WhatsApp dan penunjukan admin juga terbukti mempermudah arus informasi sehingga meminimalkan miskomunikasi.

Secara keseluruhan, program ini terbukti mampu memperkuat integrasi layanan, mempermudah akses informasi bagi konsumen, dan juga dapat memberikan manfaat timbal balik, seperti UMKM dapat menjangkau pasar lebih luas juga mudah, dan ojek mahasiswa memperoleh aliran pesanan yang lebih stabil dan terstruktur. Program ini

menunjukkan bahwa digitalisasi sederhana melalui barcode dan komunikasi terpusat dapat mendukung kerja sama yang efisien dan berkelanjutan.

Saran

Berdasarkan rangkaian pelaksanaan program “Kolaborasi Ojek Mahasiswa dan UMKM Banyuwajuh”, diperlukan upaya lanjutan agar sistem yang telah dibangun dapat terus berjalan dan memberikan manfaat berkelanjutan bagi kedua pihak. Pelaku UMKM diharapkan dapat menjaga konsistensi dalam memperbarui informasi menu, harga, serta jam operasional agar katalog digital tetap relevan dan mempermudah proses pemesanan.

Di sisi lain, ojek mahasiswa diharapkan mampu mempertahankan komunikasi yang aktif dalam grup koordinasi, terutama terkait pembaruan informasi dan penyampaian pesanan, sehingga alur distribusi dapat berlangsung lebih tertib. Peran admin sebagai penghubung informasi juga penting untuk terus diperkuat, baik dalam hal respon cepat maupun ketelitian dalam mengelola data katalog. Selain itu, program ini akan lebih optimal apabila mendapat dukungan berkelanjutan dari pihak desa melalui fasilitasi ruang komunikasi atau penyediaan wadah evaluasi rutin. Dengan adanya kolaborasi yang terjaga dan evaluasi berkala, sistem kemitraan antara ojek mahasiswa dan UMKM diharapkan dapat berkembang menjadi model layanan yang efektif, berdaya guna, dan memberi dampak ekonomi positif bagi masyarakat Desa Banyuwajuh.

DAFTAR REFERENSI

- Fitriana, N. N., Wihara, D. S., & Soeprajitno, E. D. (2022). Peningkatan Kompetensi Sumber Daya
- Friska, Lea Nadila, Hastin Umi Anisah, dan Mahdi H. (2024) Dampak Digitalisasi Terhadap Pertumbuhan UMKM di Negara Berkembang. *Jurnal Riset dan Inovasi Manajemen*, Vol. 2, No. 4, Hal. 17-35.
- Graha, R. D. R., Saputra, F. B., & Putra, D. W. M. (2024). Pengaruh Perkembangan Ojek Online terhadap Peningkatan Ekonomi UMKM di Kecamatan Sumbersari, Kabupaten Jember. *AKADEMIK: Jurnal Mahasiswa Ekonomi & Bisnis*, 4(2), 617–630.
- Granovetter, M., & Swedberg, R. (Eds.). (1992). *The sociology of economic life*. Westview Press.

DAMPAK KOLABORASI OJEK MAHASISWA DAN UMKM BANYUAJUH TERHADAP PRODUKTIVITAS DAN EKSPANSI PASAR LOKAL

- Is'adurofiq, I. A., & Hartopo, H. (2022). Komunikasi Kelompok Komunitas Honda Mega Pro Club Chapter Banyuwangi (HMPC) dalam Membina Solidaritas Kelompok. *Prosiding Seminar Nasional & Call for Paper "Pengarusutamaan Gender dan Inklusi Sosial untuk Pembangunan Berkelanjutan"* Vol. 9, No. 01, pp. 57-62).
- Manusia Pelaku Umkm Untuk Memperkuat Daya Saing Pada Umkm (Studi Fenomenologi Pada Paguyuban Umkm Amreh Mulyo Baleturi Tegaron). *Seminar Nasional Manajemen, Ekonomi dan Akuntansi (SENMEA)*, Vol. 7, pp. 80-85.
- Mutia Tasya. (2024). *Kerja paruh waktu mahasiswa driver ojek online (Studi kasus: Enam mahasiswa Universitas Andalas)*, Skripsi, Universitas Andalas. Universitas Andalas Repository.
- Zalfaa, H., Azzahra, A., Hidayat, R. R., Salsabila, N., Wicaksono, F. A., Febriansyah, B. R., Azani, S. R., Salsabela, M. C., & Hardiyanto, L. (2024). Pengaruh Aplikasi Ojek Online terhadap Pertumbuhan Omzet UMKM di Sekitar Kampus UPNVJ. *JUEB: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 3(4), 20–29.
<http://jurnal.jomparnd.com/index.php/jk>